

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pandemi Kolera pernah mewabah di masa pemerintahan Hindia Belanda pada tahun 1821 – 1927, virus ini awalnya dari beberapa Sungai di Kawasan India. Kemudian merebak ke berbagai negara yang memiliki hubungan dagang dengan India. Sedikitnya ada 21.000-143.000 kematian akibat kolera di seluruh dunia.

Dampak yang paling jelas terlihat dari pandemic kolera adalah penurunan jumlah penduduk. Selain jumlah penduduk yang terus menurun di bidang ekonomi juga mengalami kemerosotan yang sangat tajam, contohnya di pasar Cirebon ada beberapa pedagang gula dan beras yang mengalami kerugian sebab berkurangnya daya beli masyarakat.

Selama masa pandemi kolera terjadi di Hindia Belanda, pemerintah Hindia Belanda terus melakukan berbagai penanggulangan, salah satunya mengadakan vaksinasi besar-besaran di setiap desa yang terjangkit kolera. Pemerintah melakukan impor tabung molekuler yang diimpor langsung dari Belanda yang kemudian didistribusikan ke daerah yang terjangkit kolera. Selain itu pemerintah juga melakukan penambahan tenaga medis untuk melakukan vaksinasi. Selain itu pemerintah juga memperkanlkan kina sebagai bahan herbal untuk mengatasi berbagai penyakit.

Masih dalam penanganan wabah kolera pemerintah juga mengadakan propaganda kesehatan sebagai usaha agar penduduk menjalani hidup sehat. Selain itu pemerintah juga mengagas lembaga *Kampongverbetering* untuk melakukan perbaikan kampung agar tempat tinggal penduduk dikatakan layak.

5.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian mengenai sejarah kesehatan dan penanggulangannya merupakan kajian yang sangat unik karena menggambarkan proses kemajuan kesehatan di masa lalu yang berkembang hingga sekarang. Namun kajian tentang penelitian ini masih sangat minim teliti. Setidaknya penelitian ini telah menggambarkan kajian Penanggulangan Wabah Kolera di Hindia Belanda. Masih banyak kajian yang belum digambarkan mengenai permasalahan kesehatan di Hindia Belanda. Untuk itu diharapkan kepada untuk melakukan penelotian lebih lanjut pada bidang kesehatan dan penelitian tentang pandemic Kolera. Hasil penelitian ini semoga memicu lahirnya penelitian baru tentang kesehatn di Hindia Belanda.

